



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah benda atau perihal yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah konten berita tentang GoJek pada media *online* Detik.com. Maka dari itu penulis memantau konten berita tentang GoJek yang ada pada Detik.com untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari berita-berita tersebut terhadap mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business jurusan Ilmu Komunikasi untuk menggunakan GoJek.

#### B. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode survei eksplanatif asosiatif, dimana peneliti harus membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel yang diteliti. Alasan menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang terjadi seperti hadirnya media online dengan berbagai informasi yang telah menciptakan perubahan dalam kehidupan kita. Penelitian kuantitatif juga merupakan bentuk penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi di sekitar kita. Untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial ini dapat dilakukan dengan menjabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang di tentukan, di ukur berdasarkan angka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari jumlah responden sebagai kategori yang dapat memberikan informasi seputar variabel dalam penelitian ini.

Menurut Abidin (2015:25-26), penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian tersebut berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena objektivitas desain penelitian dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik stuktur, dan percobaan terkontrol. Dalam penelitian kuantitatif, teori merupakan panduan arah penelitian dan sumber bagi pengajuan hipotesis. Teori menjadi premis-premis dasar yang menjadi landasan penyusunan kerangka pemikiran. Kerangka berpikir menjadi landasan bagi peneliti untuk mengajukan dugaan kebenaran hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari mahasiswa Kwik Kian Gie School Of Business jurusan Ilmu Komunikasi sebagai populasi, sehingga dapat memperoleh informasi berupa opini sehubungan dengan topik penelitian ini. Survei ( *survey research* ) merupakan bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sekelompok orang (West & Turner, 2008 : 79). Respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden.

Metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Karakter utama metode survei adalah adanya batasan populasi yang direpresentasikan oleh sampel. dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. (Effendi, 2012 : 3).



Ciri-ciri metode survei yaitu, pertama, dipakai pada sampel yang mewakili populasi, khususnya *probabilistic sampling*. Ciri yang kedua adalah tanggapan ( respon ) didapatkan secara langsung dari responden. Ciri yang ketiga adalah lebih disukai jika ingin ditarik kesimpulan dari sampel, karena metode survei biasanya dipakai pada sampel yang mewakili populasi. Penggunaan survei melibatkan banyak responden, dan mencakup area yang lebih luas dibandingkan metode lainnya. Ciri yang terakhir adalah survei dilakukan dalam situasi yang alamiah. Biasanya responden dikunjungi secara langsung untuk meminta informasi. (Gulo, 2000 : 118).

Proses pengukuran adalah bagian yang penting dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif, peneliti harus objektif dengan melakukan pengujian menggunakan alat uji yang sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas. Penggunaan sampel yang benar sangat menentukan kualitas riset karena proses pengumpulan dan analisis data bersifat sangat rinci dan terstruktur.

Pendekatan eksplanatif digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain, periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Survei eksplanatif terbagi menjadi dua sifat, komparatif dan asosiatif. Komparatif itu digunakan untuk membandingkan atau komparasi antara variabel. Sedangkan asosiatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur dalam penelitian ini.

Menurut Hasan (2002:17), variabel adalah konsep yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai-nilai dalam bentuk bilangan, atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih yang dapat berubah-ubah. Variabel dapat dibedakan oleh variabel Bebas (*Independent Variable*) dan variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pemicu dari variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah berita tentang GoJek di Detik.com, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat penggunaan jasa GoJek di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

**Tabel 3.1**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Pemberitaan GoJek (Variabel X )	Nilai Berita	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Significant</i>, penting atau tidak sebuah berita.</li> <li><i>Magnitude</i>, berdampak luas bagi masyarakat.</li> <li><i>Timeliness</i>, kebaruan berita.</li> <li><i>Proximity</i>, kedekatan lokasi.</li> <li><i>Prominance</i>, penokohan.</li> </ol>	LIKERT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>6. <i>Human Interest</i>, mempengaruhi perasaan masyarakat.</p>	
<p>Minat Menggunakan (Variabel Y)</p>	<p>Unsur Minat</p>	<p>1. Kognisi, pengenalan individu terhadap objek. 2. Emosi, melibatkan perasaan dan indera individu 3. Konasi, adanya kemauan dan hasrat individu untuk terlibat dengan objek berdasarkan pengalaman.</p>	<p>LIKERT</p>

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner sering disebut juga angket ( Kriyantono, 2012 : 97 ). Angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

Kuesioner digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subyek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis (Waluya, 2007 : 95). Tujuan penyebaran kuisisioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dikarenakan oleh informasi yang ingin didapatkan melalui penelitian ini adalah informasi yang bersifat menyebar dan mendalam. Sehingga jumlah responden yang dibutuhkan berjumlah besar dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner dirancang agar cepat dan mudah dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dipandang dari cara menjawab, kuesioner dapat dibedakan atas kuesioner terbuka yaitu kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri dan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain secara langsung disampaikan oleh peneliti atau dikirim melalui internet maupun pos. Namun dalam penelitian ini pemberian kuesioner menggunakan proses yang disampaikan langsung oleh peneliti, karena area responden yang digunakan peneliti masih terjangkau oleh peneliti sendiri.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh efisiensi baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka untuk memperoleh suatu informasi mengenai suatu populasi cukup hanya sebagiannya saja atau disebut sampel. Menurut Sugiyono (2010: 118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu/ objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probabilitas (*non-probability*), artinya setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Tukiran, 2012 : 171).



Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Pemberitaan GoJek Oleh di Detik.com Terhadap Minat Menggunakan Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie”, maka peneliti mengambil responden dan menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampel aksidental. Dengan teknik ini peneliti memilih individu-individu yang berdasarkan kebetulan, tanpa ada pertimbangan apapun. Jadi siapa saja yang secara kebetulan dapat ditemui dengan peneliti, dan yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam penelitian dapat mengisi kuesioner dari peneliti. (Tukiran, 2012 : 173).

Karena jumlah populasinya telah diketahui maka digunakan rumus Slovin untuk mendapatkan ukuran sampel. Berikut adalah rumus Slovin yang dikutip dari Sujarweni (2014:16) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = ketelitian ( 2%, 3%, 4%, 5%, 10% )

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Mahasiswa diambil dari berbagai angkatan yaitu angkatan 2013 sampai 2015. Menurut data yang diperoleh dari Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan ( BAAK ), angkatan 2013 berjumlah 60 orang, angkatan 2014 berjumlah 63 orang, dan angkatan 2015 berjumlah 73 orang. Untuk itu jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2013 sampai 2015 yang masih aktif adalah 196 orang.

Dalam perhitungan peneliti menggunakan tingkat ketelitian standar yaitu 5%.



Maka, untuk mengetahui ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin

adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,05)^2}$$
$$n = 131,5$$

Ukuran sampel yang didapat adalah sebesar 132 orang.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penyebaran kuesioner maka data akan disusun dan dikelompokkan menggunakan skala likert kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Siregar (2014:47), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid atau tidak, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama.

### 1. Skala Likert

Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Kwik Kian Gie tentang berita Gojek terhadap minat penggunaannya maka digunakanlah skala likert. Menurut Kriyantono (2010:138), skala likert adalah skala untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap di mana objek sikap tersebut biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden.

Bentuk jawaban skala likert terdiri dari :



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Normal
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Respon dari setiap pertanyaan dihitung dengan cara menjumlahkan angka-angka dari setiap pertanyaan, total responden mengenai jawabannya dikalikan dengan nilai bobot. Hasil perkalian tersebut akan dibagi dengan total responden yang kemudian akan diperoleh skor rata-rata yang dapat menunjukkan rata-rata posisi yang tepat dalam interval, dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Dimana :

- X = nilai rata-rata
- f = frekuensi
- x = nilai bobot

Rumus untuk mencari rentang adalah :

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang penilaian untuk setiap variabel adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1,00 – 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 = Tidak setuju

2,61 – 3,40 = Normal

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat setuju

**2. Uji Validitas**

Menurut Kriyantono (2010:143), uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menentukan apakah benar alat ukur yang digunakan dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat yang lain. Misalnya kita ingin mengukur tinggi badan seseorang, maka alat ukur yang kita gunakan adalah meteran dan bukan timbangan.

Sehingga untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner, telah sesuai atau tidak berhubungan dengan penelitian ini maka dibutuhkan uji validitas. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur :

- Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,30.
- Koefisien korelasi *product moment*  $> r - \text{tabel} (\alpha ; n - 2)$   $n = \text{jumlah sampel}$ .
- Nilai Sig.  $\leq \alpha$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{\text{hitung}}$  = nilai validitas

$n$  = jumlah responden

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel (jawaban responden)

Setelah nilai  $r_{\text{hitung}}$  didapat maka perlu dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau taraf kesalahan sebesar 10%.

### 3. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Menurut Kriyantono (2010:143-144), suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya. Sehingga pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner hendaknya dibuat sebaik mungkin sehingga ketika diisi responden hasilnya relatif konsisten.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X^2_i - (\sum X_i)^2/n}{N}$$

Dimana :

$$\sigma^2_i = \text{variens}$$

$$X_i = \text{jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{N}$$

Dimana :

$$\sigma^2_t = \text{variens total}$$

$$\sum X = \text{total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \times \frac{1 - \sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t}$$

Dimana :

$$r_{11} = \text{koefisien reliabilitas instrument}$$

$$k = \text{jumlah butir pertanyaan}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\Sigma\sigma^2b$  = jumlah varians butir

$\sigma^2t$  = varians total

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$ , pada tingkat kepercayaan 90% dan  $n=30$ , berarti pertanyaan dalam penelitian tersebut reliabel.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2010:71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$ , di mana nilai  $\alpha$  pada penelitian ini sebesar 0,1.

**5. Uji Linieritas**

Menurut Priyatno (2010:73), uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) lebih kecil dari 0,1.

**6. Uji Korelasi Pearson**

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Korelasi Pearson memiliki kaidah pengujian jika -t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel, maka Ho diterima, jika t hitung  $>$  t tabel maka Ho ditolak. Tahap

Ⓒ perhitungan Korelasi Pearson yaitu :

a. Menghitung nilai r

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n = jumlah data responden

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Hubungan antara dua variabel dikatakan kuat jika nilai korelasi (r) mendekati 1 atau -1, sebaliknya hubungan antara dua variabel dikatakan lemah jika nilai korelasi (r) mendekati 0. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan yang terbalik (X naik maka Y turun).

## 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antar dua variabel, serta untuk melihat dampak variabel terikat pada variabel bebas yang diteliti dan seberapa besar dampak tersebut. Secara lebih spesifik, Priyatno (2010:55) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana adalah uji untuk melihat hubungan secara linear dan signifikan antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan, apakah positif atau negatif. Uji ini dilakukan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear

© sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

